

DAFTAR PUSTAKA

- Anindito, B. (2015). *Tiga sandera terakhir*. Noura Publishing House.
- Ansaar, A. (2018). Makna simbolik pakaian adat mamasa di Sulawesi Barat. *Jurnal Pangadereng*, 4(1), 121–135.
- Anugerah, B. (2019). Papua: mengurai konflik dan merumuskan solusi. *Jurnal Kajian Lemhannas RI / Edisi*, 40.
- Auwe, Y., Wibowo, S. H. B., & Prabasmara, P. G. (2023). Penerapan simbolisasi noken dan honai pada disain bentuk pusat budaya noken Papua di Nabire. *Jurnal Arsitektur Pendapa Online*, 6(1), 24–36.
- Bahtiar, A., Anggraini, D., Hidayah, E. L., Julianto, H., & Jelita, N. (2023). Unsur kebudayaan dalam cerita rakyat Sumatra Barat Puti Banduik karya Krisnawati: tinjauan antropologi sastra. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 6(1), 27–39.
- Barri, M. F., Condro, A. A., Apriani, I., Cahyono, E., Prawardani, D. D., Hamdani, A., Syam, M., Ngingi, A. J., Habibie, A., Oktaviani, A. R., Jaya, A. F., Prasojo, F. A., Erwanto Ars, & Situmorang, N. (2019). *Bioregion Papua : hutan dan manusianya : hasil studi baseline mengenai hutan dan manusia di bioregion Papua*.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum*. Rineka cipta.
- Darming, H., & Khalik, S. (2016). Nilai sosial budaya dalam novel Memang Jodoh karya Marah Rusli (telaah sosiologi sastra). *Cakrawala Indonesia*, 1(1), 53–76.
- Dewi, F. M. (2022). *Analisis aspek kekerasan dalam novel Tiga Sandera Terakhir karya Brahmanto Anindhito dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di MA*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Fatria, F., & Ginting, L. S. D. Br. (2018). Sosialisasi lagu nusantara sebagai upaya menumbuhkan karakter cinta tanah air. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 85–93.
- Fauzan, R., & Nashar, N. (2017). “Mempertahankan tradisi, melestarikan budaya” (kajian historis dan nilai budaya lokal kesenian terebang gede di kota Serang). *Jurnal Candrasangkala*, 3(1), 1–9.
- Gau, S. (2011). Menjejaki bahasa Melayu Maluku di Papua: kerangka pengenalan. *Jurnal Elektronik Jabatan Bahasa Dan Kebudayaan Melayu*, 3, 21–40.
- Harahap, Z. H., & Sinaga, T. (2021). Komparasi unsur musik dan introduksi lagu Yamko Rambe Yamko aransemen Agustinus Bambang Jusan dengan Budi Susanto Yohanes. *Jurnal Seni Musik*, 10(1), 82–92.

- Hardiningtyas, P. R. (2016). Resistansi perempuan Papua di lingkungannya dalam Roman Isinga karya Dorothea Rosa Herliany. *Jurnal Aksara*, 28(2), 143–156.
- Howay, L. (2018). Budaya (kearifan lokal) dalam perang suku pada masyarakat suku Dani di Papua. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Peranan Psikologi Bencana Dalam Mengurangi Risiko Bencana*, 49–53.
- Irawati, D. (2015). Unsur budaya minangkabau dalam novel Mencari Cinta yang Hilang karya Abdulkarim Khiaratullah. *Diksa*, 1(2), 53–64.
- Ismail, N. (2021). *Intertekstualitas dalam novel Tiga Sandera Terakhir karya Brahmanto Anindhito*.
- Kartini, K., Juanda, J., & Suarni, S. (2020). Mitos kecantikan dalam novel Kompromi karya Soesilo Toer: kajian feminisme. *NEOLOGIA: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 24–35.
- Kemong, B. (2015). Sistem mata pencaharian hidup nelayan tradisional sukubangsa Kamoro di Desa Tipuka Kecamatan Mapurujaya Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 1–19.
- Kezia, A., & Basuki, I. (2020). Kemauan berjalan kaki berdasarkan golongan suku (studi kasus: di kota Sorong, Papua Barat). *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi Ke-23 Institut Teknologi Sumatera (ITERA)*, 121–129.
- Kinanti, A. B., & Tjahjono, T. (2022). Dimensi kearifan lokal masyarakat sumba dalam novel Melangkah karya J.S. Khairen (kajian antropologi sastra). *Jurnal Bapala*, 9(7), 16–30.
- Kistanto, N. H. (2015). Tentang konsep kebudayaan. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 10(2), 1–11.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Kogoya, S. (2018). Proses pelaksanaan perkawinan hukum adat suku Dani didistrik Gupura kabupaten Lanny Jaya Papua ditinjau dari Undang-Undang nomor 1 tahun 1974. *Lex Privatum*, 6(6), 28–36.
- Lapiana, U. N. B., Aditya, A., & Pandanwangi, W. D. (2023). Budaya papua pada karya sastra anak indonesia tahun 1972. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP)*, 30–38.
- Larasati, C. E. (2014). Representasi identitas Etnis Papua dalam film lost in Papua. *Commonline Departemen Komunikasi*, 3(3), 488–497.
- Mashad, D. (2020). *Muslim Papua: membangung harmoni berdasar sejarah agama di Bumi Cendrawasih*. Pustaka Al-Kautsar.
- Merina, B., & Muhammin, M. (2023). Kearifan lokal dan hukum adat suku Dani di Papua. *Junral Hukum Caraka Justitia*, 3(1), 35–52.

- Mishael, G., Setiyono, J., & Hardiwinoto, S. (2016). Kebijakan operasi militer tentara nasional Indonesia terhadap organisasi Papua merdeka dalam perspektif hukum humaniter internasional. *DIPONEGORO LAW REVIEW*, 5(2), 1–12.
- Mukhtar, R. H. (2021). Nilai budaya sunda dalam novel Jawara: Angkara di Bumi Krakatau karya Fatih Zam. *Jurnal Semiotika*, 22(2), 96–108.
- Mulyani, S. (2019). Kajian budaya dalam novel Kusut karya Ismet Fanany. *Jurnal Diksatrasia*, 3(1), 29–40.
- Naililhaq, F. N. (2020). Kearifan lokal bertajuk religi dalam mite Gunung Tidar: kajian antropologi sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 61–70.
- Nipur, M., Rumampuk, S., & Matheosz, J. N. (2022). Tradisi ritual bakar batu pada masyarakat suku Dani di distrik Kalome kabupaten Puncak Jaya propinsi Papua. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 15(2), 1–16.
- Nisa, A. K. A. (2019). Nilai budaya papua dalam novel Tapak Jejak karya Fiersa Besari. *Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra)*, 3(2), 92–100.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Palenga, N. S., & Toding, H. (2022). Pola pemeliharan ternak babi (sus scrofa) oleh orang asli Papua di distrik Kamu kabupaten Dogiyai. *Jurnal FAPERTANAK: Jurnal Pertanian Dan Peternakan*, 7(2), 1–16.
- Pattiselanno, F., & Mentansan, G. (2010). Kearifan tradisional suku Maybrat dalam perburuan satwa sebagai penunjang pelestarian satwa. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 14(2), 75–82.
- Purwanto, J., & Aini, A. N. (2022). Unsur budaya dalam novel Tapak jejak karya Fiersa Besari. *JIBSP: Jurnal Ilmu Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 16–28.
- Rahmat, L. I. (2019). Kajian antropologi sastra dalam cerita rakyat Kabupaten Banyuwangi pada masyarakat using. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 83–93.
- Ramadhanti, P. F., Rahma, C., & Putra, W. (2020). Representasi multikultural budaya dalam novel Gadis Pesisir karya Nunuk Y. Kusmiana. *Jurnal Gramatika*, VIII(1), 12–22.
- Ramadhanty, E., Effendi, D., & Hetilaniar, H. (2022). Antropologi sastra dalam kumpulan cerita rakyat Ogan Komering Ilir. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 12(1), 26–38.
- Ranteallo, O., Siregar, S. P., Joni, J., & Mangopo, D. (2022). Pelatihan pembuatan perahu motor fiberglass untuk masyarakat Kabupaten Membramo Raya. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(3), 278–283.

- Ratna, N. K. (2017). *Antropologi sastra: peranan unsur-unsur kebudayaan dalam proses kreatif*. Pustaka Pelajar.
- Rifai, M. (2016). *Analisis unsur budaya dalam novel Cinta Putih di Bumi Papua karya Dzikry El Han*. Universitas Bosowa Makassar.
- Rumansara, E. H. (2015). Memahami kebudayaan lokal Papua: suatu pendekatan pembangunan yang manusiawi di tanah Papua. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 1(1), 47–58.
- Salipu, M. A., Zebua, M. T., & Utomo, S. (2022). Kearifan lokal dalam pembangunan studi kasus: revitalisasi bangunan tradisional di Ilaga kabupaten puncak-Papua. *Jurnal DINAMIS*, 19(2), 72–82.
- Setyaningsih, F. D. (2019). Makna simbolis ekspresi budaya dalam film “Denias, Senandung Di Atas Awan.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 11(2), 254–269.
- Sumarto, S. (2019). Budaya, pemahaman dan penerapannya “aspek sistem religi, bahasa, pengetahuan, sosial, kesenian, dan teknologi.” *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 144–159.
- Suryani, S. E., & Rahmawati, E. (2022). Unsur-unsur budaya suku bajo dalam novel Mata dan Manusia Laut karya Okky Madasari: kajian antropologi sastra. *Jurnal Semiotika*, 23(1), 46–64.
- Susetianingsih, T. S. (2016). Ekspresi cinta pada novel “Bidadari-Bidadari Surga” karya Tere Liye. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 1(2), 74–84.
- Syaifuddin, E. R., & Umam, S. (2022). Papua: surga industri kreatif berbasis budaya (studi kasus industri kreatif noken, lukisan ludah pinang, dan papeda). *DESKOVI: Art and Design Journal*, 5(2), 94–100.
- Syarifah, F. N., Cahyani, H. D., Kamilah, I. N., & Santoso, G. (2022). Pengenalan lagu daerah dan lagu nasional Republik Indonesia untuk calon guru sekolah dasar abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(03), 44–61.
- Zam, M. A. Z., & Himmawan Didik. (2023). Manajeman konflik dalam penyelesaian kasus Papua. *DIPLOMASI: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–10.